



## **KEGIATAN PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA PAINAN**

Oleh :

Nadia Khairia Hersi, Yulsyofriend  
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Fakultas Ilmu Pendidikan  
 Universitas Negeri Padang  
 Indonesia

e-mail: [nadiakhairiahersi@gmail.com](mailto:nadiakhairiahersi@gmail.com)

DOI: 10.17509/edukids.v18i1.33808

**Abstrak:** Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kognitif. Perkembangan kognitif merupakan proses berkembangnya otak anak dalam berfikir, mengolah informasi, mengingat dan memecahkan suatu masalah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data untuk direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan berbasis sentra. Pada sentra persiapan dilakukan kegiatan menghitung, sentra alam dilakukan kegiatan mencetak pasir, sentra balok dilakukan kegiatan membedakan bentuk geometri, sentra imtaq dilakukan kegiatan membedakan huruf hijaiyah, sentra seni dilakukan kegiatan membuat baling-baling udara, serta sentra olah tubuh dilakukan kegiatan membedakan lari senang dan zig-zag. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak berbasis sentra diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu kegiatan yang dilakukan pada setiap sentra dapat mengembangkan kognitif anak usia dini.

### **Kata kunci: Pengembangan Kognitif, Anak Usia Dini**

*Abstract: One of the abilities that must be developed in early childhood is cognitive. Cognitive development is the process of developing a child's brain in thinking, processing information, remembering and solving a problem. The purpose of this study was to describe the cognitive development activities of early childhood in Painan State Kindergarten. This research method is descriptive qualitative. Collecting data through observation, interviews and documentation. Data analysis in this study by collecting data to be reduced, presented, and drawn conclusions. Cognitive development activities carried out in the center-based Painan Kindergarten. At the preparation center, counting activities are carried out by printing sand, the beam center is carried out by distinguishing geometric shapes, the imtaq center is carried out by distinguishing hijaiyah letters, the art center is carried out by making air propeller activities, and the body sports center is carrying out distinguishing activities of happy running and zigzag run. To develop center-based children's cognitive abilities, learning planning, implementation, and evaluation are needed. The resul*

*obtained are that the activities carried out at each center can develop early childhood cognitive*

**Keywords:** *Cognitive Development, Early Childhood*

---

Copyright (c) 2021 Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

Received April 25<sup>th</sup>, 2021 Accepted April 30<sup>th</sup>, 2021 Published April 30<sup>th</sup>, 2021

## PENDAHULUAN

Salah satu amanah Allah SWT yang harus kita jaga, lindungi, pelihara serta bimbing ialah anak. Hal tersebut bertujuan untuk menjadi manusia yang cerdas, bertaqwa dan berakhlak. Pertumbuhan dan perkembangan yang cepat terjadi saat usia dini. Saat inilah anak sangat peka terhadap rangsangan-rangsangan yang diperoleh dari luar diri anak dan rasa ingin tahu anak sangat tinggi terhadap suatu hal (Pebriana, 2017). Menurut Hartati dalam (Agusniatih & Monepa, 2019:13-17) menjelaskan karakteristik khas yang dimiliki anak yaitu; ingin tahu yang tinggi, bersifat unik, fantasi yang tinggi, masa belajar yang potensial, egosentris, konsentrasi yang pendek, serta anak makhluk sosial. Pendidikan anak usia dini menurut Widodo (2019:7) merupakan tahap awal pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar, yang difokuskan pada anak usia dini agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya sehingga memiliki bekal untuk pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Walujo & Listyowati (2017:1) menjelaskan PAUD adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian anak secara menyeluruh menggunakan fasilitas yang ada.

Ada beberapa aspek yang harus dibangun masa usia dini yakni; aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, bahasa, dan seni. Aspek kognitif merupakan aspek yang signifikan untuk dikembangkan pada anak. Perkembangan kognitif ialah salah satu aspek yang berpengaruh karena

dengan berkembangnya kognitif pada anak dapat meningkatkan daya tanggap anak berdasarkan sesuatu yang dirasakan, dilihat, didengar, serta anak dapat memecahkan masalah yang terjadi pada diri anak. Penelitian yang dilakukan oleh Erwani menyimpulkan bahwa modifikasi pembelajaran sentra dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak dan dapat merangsang kemampuan anak dengan mengeksplorasi alam disekitar mereka (UNIMED and Erwani, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Fitri menyimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran sentra bermedia *picture clamp* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Raudlotul Jannah Sidoarjo (DIAN RATNASARI And FITRI, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ridayanty & Asep (2019) menyimpulkan bahwa model pendekatan BCCT sentra bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak (Di, It and Sukabumi, no date). Penelitian yang telah dilakukan oleh Veronica menemukan bahwa kognitif anak usia dini dapat dikembangkan melalui permainan edukatif modern dan tradisional (Veronica, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Atika menemukan bahwa kognitif anak juga dapat dikembangkan melalui media *flashcard* yang dapat dikembangkan melalui bermacam permainan yang berhubungan dengan pengembangan kognitif (Atika, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arisanti & Lydia menemukan bahwa perkembangan kognitif anak dapat meningkat dengan

kegiatan yang disenangi anak serta praktek langsung saat kegiatan belajar mengajar (Audi and Tahun, 2018). Pengetahuan, pola pikir, dan keterampilan berhubungan dengan perkembangan kognitif yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak (Izzati and Yulsyofriend, 2020). Sedangkan menurut Susanto (2011:47) kognitif yaitu kemampuan seseorang dalam mempertimbangkan, menghubungkan dan menilai sebuah peristiwa, dan disebut juga dengan istilah proses berfikir. Tolak ukur yang dapat digunakan dalam melihat perkembangan kognitif anak yaitu saat mengkoordinasikan cara berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Dalam mengembangkan kognitif anak, diperlukan adanya kegiatan pembelajaran. Menurut Rosdiani (dalam Fitri dkk) pembelajaran adalah proses perolehan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada anak dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran hal yang harus diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan digunakan dalam mengembangkan kognitif anak (., 2019).

Proses pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini meliputi; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Parapat (2020:45) perencanaan pembelajaran merupakan rancangan yang dibuat sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan kerjasama antara murid dan guru agar mencapai sasaran pembelajaran yang sudah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran ialah kegiatan pembelajaran antara murid dan guru yang sudah diatur sedemikian rupa berdasarkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan evaluasi menurut Iftitah (2019:4) ialah proses mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil keputusan mengenai pembelajaran yang telah

dilakukan berdasarkan metode dan instrumen yang sesuai.

Menurut Lestarini (dalam Fatmawati & Muhammad, 2019:25) model pembelajaran sentra yakni pembelajaran yang dilakukan bertaut pada sentra yang ada dan anak duduk melingkar. Sedangkan menurut Lailan (2017:196) model pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang mana prosesnya dilakukan dalam sebuah lingkaran dan sentra.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada beberapa TK di Painan. Peneliti menemukan bahwa kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini di beberapa TK tersebut kurang efektif. Hal ini dikarenakan pada TK A, kegiatan pengembangan kognitif masih terbatas disebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring menyesuaikan situasi pandemi. TK B, kurangnya inovasi tenaga pengajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak karena tenaga pengajar bukan berasal dari jurusan PAUD melainkan jurusan lain. TK C, kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan kurang spesifik karena kegiatan pembelajaran masih dilakukan seperti biasa. Sedangkan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan kegiatan pengembangan kognitif anak sudah efektif dan spesifik. Terbukti dengan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak seperti; pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama pandemi, banyaknya inovasi kegiatan pembelajaran karena seluruh tenaga pengajar berasal dari jurusan PAUD, serta keunggulan lain yang dimiliki yaitu kegiatan pembelajaran berbasis sentra.

Sentra yang terdapat di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan terdiri dari 7 (tujuh) sentra yakni; sentra persiapan; sentra imtaq; sentra seni & kreativitas; sentra olah tubuh; sentra

alam; sentra balok; sentra drama (main peran). Namun saat ini sekolah hanya menerapkan 6 (enam) sentra yakni; sentra persiapan; sentra balok; sentra seni & kreativitas; sentra imtaq; sentra alam; dan sentra olah tubuh. Hal ini dikarenakan untuk menerapkan kegiatan yang ada di sentra drama, anak perlu beradaptasi dan mengenal satu sama lain. Sedangkan pembelajaran tatap muka baru dilakukan pada semester 2 (dua) disebabkan oleh pandemi. Seluruh aspek perkembangan anak dapat dikembangkan melalui sentra yang ada, khususnya aspek perkembangan kognitif. Saat pembelajaran di sentra anak dapat mengembangkan daya fikirnya melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan guru. Pelaksanaan pembelajaran sentra dilakukan secara bergantian satu sentra dalam 1 (satu) hari. Model kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan lebih unggul dan lebih spesifik jika dibandingkan dengan TK lainnya karena dengan menerapkan pembelajaran berbasis sentra sehingga tenaga pendidik lebih mudah dan lebih spesifik dalam menilai perkembangan kognitif anak usia dini.

Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan telah berhasil menyelenggarakan lembaga pendidikan ini dengan baik dan menghasilkan anak yang berkualitas. Selain itu Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan banyak mendapatkan prestasi diberbagai bidang, khususnya dibidang kognitif, misalnya; lomba menghafal teks pancasila, lomba kreasi gambar mesjid, hafalan ayat pendek, dan sebagainya. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan keistimewaan Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan dalam mengembangkan kognitif anak usia dini yang mencakup; perencanaan; pelaksanaan; dan evaluasi mengenai kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Maret hingga 3 April 2021 di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan secara alami dan sinkron dengan keadaan yang sebenarnya terjadi tanpa adanya manipulasi. Pengumpulan data di penelitian ini memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dan interpretasi data diambil dengan langkah; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, mengecek balik derajat kepercayaan sebuah informasi menggunakan alat dan waktu yang berbeda bertujuan untuk menguji keterandalan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan**

Pada perencanaan kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan, peneliti menemukan bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran, guru telah menyiapkan perencanaan pembelajaran agar nantinya sasaran dari pembelajaran yang telah dirancang dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Perencanaan kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran dalam bentuk RPPH yang dirancang sebelum tahun ajaran dimulai. Untuk kegiatan pembelajaran, guru berpedoman pada Kompetensi Dasar dan Indikator yang terdapat dalam Kurikulum PAUD Tahun 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dirancang menggunakan komponen strategi pembelajaran PAUD yang didalamnya memuat tujuan, sumber belajar

kegiatan, dan rencana penilaian. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang disusun dapat terlaksana dengan baik dan tepat.

## B. Pelaksanaan

### a) Sentra Persiapan

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak di minta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema tanah. Sebelum memulai kegiatan inti guru menjelaskan macam-macam tanah kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu anak diminta menghitung gambar bata dan menempelkan hasil hitungan dibawahnya. Anak-anak dapat menghitung gambar bata dengan benar. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Di minggu berikutnya pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema udara. Sebelum memulai kegiatan inti guru menjelaskan manfaat udara kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu memberi tanda silang (x) pada gambar balon yang sama besar. Anak-anak dapat membedakan ukuran gambar balon dari kegiatan memberi tanda silang (x). Diakhir pembelajaran guru melakukan

*recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 1.** Kegiatan anak di sentra persiapan minggu pertama (sumber: Nadia Khairia Hersi, Senin 15 Maret 2021)



**Gambar 2.** Kegiatan anak di sentra persiapan minggu kedua (sumber: Nadia Khairia Hersi, Senin 22 Maret 2021)

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra persiapan minggu pertama, yaitu anak dapat menghitung gambar bata dengan benar, dan selama kegiatan anak sangat antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada minggu kedua, keberhasilan pengembangan kognitif anak yaitu anak dapat membedakan ukuran gambar balon.

b) Sentra Alam

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema tanah. Sebelum memulai kegiatan inti guru menjelaskan macam-macam tanah kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu anak diminta mencetak tanah lalu mengurutkan hasil cetakan yang sudah dibuat dari yang besar ke kecil, lalu guru meminta anak menghitung hasil cetakan tanah yang sudah dibuat. Anak-anak dapat mengurutkan hasil cetakan tanah dengan benar dan dapat menghitung cetakan tanah. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Di minggu berikutnya pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema udara. Sebelum memulai kegiatan inti guru menjelaskan manfaat udara kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu membuat gelembung udara dan membedakan gelembung udara yang besar dan kecil. Anak-anak dapat membedakan gelembung udara yang besar dan kecil. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran

yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 3.** Kegiatan anak di sentra balok minggu pertama (sumber: Nadia Khairia Hersi, Selasa 16 Maret 2021)



**Gambar 4.** Kegiatan anak di sentra alam minggu kedua (sumber: Nadia Khairia Hersi, Selasa 23 Maret 2021)

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra alam minggu pertama, yaitu anak dapat mengurutkan hasil cetakan yang sudah dibuat dengan benar, dan selama kegiatan anak sangat antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada minggu kedua, keberhasilan pengembangan kognitif anak yaitu anak dapat membedakan gelembung udara yang besar dan kecil.

c) Sentra Balok

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan

dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema tanah. Sebelum memulai kegiatan ini guru menjelaskan manfaat tanah kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu membuat bentuk geometri dari tanah liat yang diganti jadi plastisin. Anak-anak dapat membedakan bentuk geometri dan mengurutkan bentuk geometri dari yang besar ke kecil. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Di minggu berikutnya pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema udara. Sebelum memulai kegiatan ini guru menjelaskan manfaat udara kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu menggambar balon berbentuk geometri dan menghitungnya kembali. Anak-anak dapat membedakan bentuk geometri dan menghitung jumlah gambar balon berbentuk geometri yang sudah dibuat. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 5.** Kegiatan anak di sentra balok minggu pertama (sumber: Nadia Khairia Hersi, Rabu, 17 Maret 2021)



**Gambar 6.** Kegiatan anak di sentra Balok minggu kedua (sumber: Nadia Khairia Hersi, Rabu 24 Maret 2021)

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra balok minggu pertama, yaitu anak dapat membedakan bentuk geometri lalu dapat mengurutkan dengan benar, dan selama kegiatan anak sangat antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada minggu kedua, keberhasilan pengembangan kognitif anak yaitu anak dapat menghitung gambar balon berbentuk geometri dengan tepat.

#### d) Sentra Seni

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam

semesta subtema udara. Sebelum memulai kegiatan inti guru menjelaskan manfaat udara kepada anak. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu membuat baling-baling udara dari kertas dan mengkreasiannya. Anak-anak dapat membuat baling-baling udara dan menghitung jumlah sisi baling-baling udara yang sudah dibuat. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 7.** Kegiatan anak di Sentra Seni (sumber: Nadia Khairia Hersi, Kamis 25 Maret 2021)

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra seni yaitu anak dapat mengkreasi baling-baling udara dari kertas dan anak dapat menghitung sisi baling-baling dengan benar.

e) Sentra Imtaq

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema tanah. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu menempel huruf

hijaiyah (ta, nun, ha) dan menghitung huruf hijaiyah yang sudah dibuat. Anak-anak dapat membedakan masing-masing huruf hijaiyah dan menghitung huruf hijaiyah. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Di minggu berikutnya pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema udara. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu menjiplak huruf hijaiyah (alif, dal, ra) dan menghitung huruf hijaiyah yang sudah dibuat. Anak-anak dapat membedakan masing-masing huruf hijaiyah dan menghitung huruf hijaiyah. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 8.** Kegiatan anak di sentra Imtaq minggu pertama (sumber: Nadia Khairia Hersi, Jum'at, 19 Maret 2021)



**Gambar 9.** Kegiatan anak di sentra Imtaq minggu kedua (sumber: Nadia Khairia Hersi, Jum'at 26 Maret 2021)

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra imtaq minggu pertama, yaitu anak dapat membedakan masing-masing huruf hijaiyah yang sudah dibuat, dan selama kegiatan anak sangat antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada minggu kedua, keberhasilan pengembangan kognitif anak yaitu anak dapat membedakan dan menghitung huruf hijaiyah yang sudah dibuat dengan benar.

f) Sentra Olah Tubuh

Pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema tanah. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan berlari senang dan berlari zig-zag. Anak-anak dapat membedakan dan mempraktekkan berlari senang dan berlari zig-zag. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Di minggu berikutnya pembelajaran diawali dengan

kegiatan pembukaan seperti percakapan pagi dan tanya jawab, anak diminta duduk melingkar. Kemudian dilanjutkan dengan transisi ke sentra dan penjelasan tema dan subtema yang akan dipelajari. Tema pada hari itu alam semesta subtema udara. Kegiatan pengembangan kognitif yang dilakukan yaitu mempraktekkan benda ditiup angin dan bermain lompat tali. Anak-anak dapat mempraktekkan benda yang ditiup angin dan saat bermain lompat tali anak dapat menghitung jumlah lompatan yang dilakukan. Diakhir pembelajaran guru melakukan *recalling* terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, dan menutup kegiatan pembelajaran.



**Gambar 10.** Kegiatan anak di sentra Olah Tubuh minggu pertama (sumber: Nadia Khairia Hersi, Sabtu 20 Maret 2021)



**Gambar 11.** Kegiatan anak di sentra olah tubuh minggu kedua

(sumber: Nadia Khairia Hersi, Sabtu 27 Maret 2021).

Keberhasilan pengembangan kognitif anak pada sentra olah tubuh minggu pertama, yaitu anak dapat membedakan lari senang dan lari zig-zag dengan benar, dan selama kegiatan anak sangat antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada minggu kedua, keberhasilan pengembangan kognitif anak yaitu anak dapat menghitung jumlah lompatan saat bermain lompat tali. Anak melakukan kegiatan dengan sangat senang dan berhasil.

### C. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap Kegiatan Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Guru melaksanakan evaluasi mengenai pengembangan kognitif anak dengan tujuan agar mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan guru dan anak dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kognitif.

Evaluasi yang dilakukan guru terhadap hasil karya anak didapatkan melalui observasi dengan melihat anak menyelesaikan kegiatan. Guru mengamati setiap kegiatan yang dikerjakan anak dan memperhatikan aspek yang telah berkembang dari diri anak, lalu menuangkan dalam bentuk daftar ceklis, unjuk kerja, catatan hasil karya, anekdot. Dengan melihat indikator yang dibuat berdasarkan RPPH guru dapat melakukan penilaian perkembangan anak. Sedangkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran yaitu setiap akhir kegiatan pembelajaran guru mengulang kembali kegiatan yang dilakukan pada hari itu dan melakukan tanya jawab kepada anak.

### SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan bahwa model pendekatan sentra yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan direncanakan dalam Program Semester, RPPM, dan RPPH. Kegiatan pembelajaran model sentra yang dilaksanakan oleh Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan meliputi; 1) kegiatan pembukaan, 2) transisi kesentra, 3) kegiatan inti, 4) istirahat, 5) penutup.

Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan mendapatkan bahwa semua sentra yang ada di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan disemua sentra. Evaluasi yang dilakukan guru terhadap perkembangan kognitif anak dapat mengetahui sampai dimana tahap perkembangan kognitif anak.

### DAFTAR RUJUKAN

- . N. (2019) 'Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013', *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 4(2), pp. 112–122. doi: 10.32505/azkiya.v4i2.1191.
- Agusniatih, A., & j, M, Monepa. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Atika, A. R. (2021) 'MEDIA FLASHCARD', 4(1), pp. 55–62.
- Audi, J. and Tahun, U. (2018) 'Jurnal audi', 3359(18), pp. 98–102.
- Di, B., It, T. K. and Sukabumi, A. K. (no date) 'Implementasi model pendekatan beyond center and circle . . .', (3), pp. 42–47.

DIAN RATNASARI, A. and FITRI, R.

- (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bermedia Picture Clamp Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kelompok a Di Tk Raudlotul Jannah Sidoarjo', *PAUD Teratai*, 7(3), pp. 1–5.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Izzati, L. and Yulsyofriend (2020) 'Pengaruh Metode Ber cerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), pp. 472–481. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486/431>.
- Parapat, Asmidar. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Pebriana, P. H. (2017) 'Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), p. 1. doi: 10.31004/obsesi.v1i1.26.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press
- UNIMED, S. P. F. and Erwani, S. (2017) 'Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Modifikasi Pembelajaran Sentra Di Ra Nurul Ida Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat', pp. 86–92. doi: 10.31227/osf.io/wdf7m.
- Veronica, N. (2018) 'Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), p. 49. doi: 10.30651/pedagogi.v4i2.1939.
- Walujo, D.A., & A. Listyowati. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Pertama*. Depok: Prenadamedia Group
- Widodo, Hery. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: ALPRIN